



**SOSIALISASI DALAM UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI ANAK-ANAK
 PANTI ASUHAN AL-ILHAM PALEMBANG**

Agung Anggoro Seto

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan dan membangkitkan motivasi belajar anak-anak di Panti Asuhan Al-Ilham melalui kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini bersifat Accidental yang berlangsung satu hari yaitu pada tanggal 22 Juni 2025 bertempat di Panti Asuhan Al-Ilham di Jalan Sukabangun 2 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Populasi peserta pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah seluruh anak-anak panti asuhan Al-Ilham yang berjumlah 33 orang, sedangkan sampel peserta yang mengikuti kegiatan secara langsung berjumlah 16 orang anak. Metode pengumpulan data pada kegiatan ini terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pelaksanaan menggunakan sosialisasi. Pelaksanaan sosialisasi ini terdiri dari beberapa tahapan. Adapun tahapan sosialisasi meliputi: Analisis Situasi dan Komunikasi, Tahapan Inti (sosialisasi) dan kegiatan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat menyimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini memiliki dampak positif untuk merefresh motivasi belajar anak-anak di Panti Asuhan Al-Ilham. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menyimpulkan bahwa motivasi belajar anak-anak di Panti Asuhan Al-Ilham cukup besar dan sumber motivasi belajar berasal dari internal (diri sendiri) maupun eksternal (luar diri) seperti dorongan oleh pengurus panti, teman-teman sesama panti maupun teman sekolah. Namun terdapat juga beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mendukung motivasi belajar anak-anak panti Asuhan Al-Ilham ini seperti ketersediaan dan kelengkapan fasilitas belajar.</i></p>	<p>Diajukan : 01-06-2025 Diterima : 09-07-2025 Diterbitkan : 28-07-2025</p> <p>Kata kunci: <i>Anak-anak; Motivasi; Pengabdian Masyarakat; Panti Asuhan</i></p> <p>Keywords: <i>Children; Community Service; Motivation; Orphanage</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>This Community Service activity aims to provide and raise the learning motivation of children at the Al-Ilham Orphanage through socialization activities. This activity is Accidental which lasts one day, namely on June 22, 2025, at the Al-Ilham Orphanage on Jalan Sukabangun 2, Sukajaya Village, Sukarami District, Palembang City. The population of participants in the Community Service activity is all children at the Al-Ilham orphanage, totaling 33 people, while the sample of participants who participated in the activity directly amounted to 16 children. The data collection method in this activity consists of observation, interviews and documentation. The implementation technique uses socialization. The implementation of this socialization consists of several stages. The stages of socialization include: Situation Analysis and Communication, Core Stages (socialization) and evaluation activities. The results of the Community Service activity concluded that this socialization activity had a positive impact on refreshing the learning motivation of children at the Al-Ilham Orphanage. The results of this community service activity also concluded that the children at the Al-Ilham Orphanage are quite motivated to learn, and that the sources of motivation come from both internal (themselves) and external</i></p>	

(external) sources, such as encouragement from the orphanage administrators, fellow orphans, and schoolmates. However, several factors must be considered to support the children's learning motivation at the Al-Ilham Orphanage, such as the availability and completeness of learning facilities.

Cara mensitasi artikel:

Seto, A.A. (2025). Sosialisasi dalam Upaya Peningkatan Motivasi Anak-Anak Panti Asuhan Al-Ilham Palembang *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(2), 371–378. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Kemiskinan, pemberdayaan anak-anak terlantar dan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu hal yang menjadi focus pemerintah di bidang ekonomi selain pembukaan lapangan pekerjaan. Banyak program yang telah dilaksanakan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan, pemberdayaan anak-anak terlantar maupun kesejahteraan masyarakat seperti dengan memberikan bantuan langsung tunai, subsidi maupun berbagai insentif. Namun beberapa upaya tersebut hanya bersifat sementara dan belum secara efektif meingkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Salah satu jenis kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat yang kurang mampu terutama anak-anak yang masih membutuhkan kebutuhan fisik, sosial dan mental ialah melalui Lembaga kesejahteraan sosial seperti panti asuhan. Panti Asuhan adalah sebuah Lembaga kesejahteraan sosial yang menyediakan berbagai layanan dan bertanggung jawab atas terpenuhinya berbagai kebutuhan anak-anak terlantar maupun yatim atau piatu dalam hal kebutuhan fisik, mental dan sosial. (Anita, 2021; Acuan Umum Pelayanan Sosial. Anak di Panti Asuhan Anak, 2004; Seto, 2023a)

Panti asuhan memiliki beberapa peranan penting untuk mendukung kesejahteraan masyarakat seperti peran panti asuhan sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak yang memberikan pelayanan dalam rangka perlindungan dan pencegahan masalah sosial; peran anti asuhan sebagai pengganti keluarga yang memberikan rasa perhatian, cinta kasih untuk mendukung pertumbuhan anak; peran panti asuhan sebagai Lembaga Pendidikan dan pengembangan yang memberikan keterampilan soft skill dan interpersonal skill yang dibutuhkan anak dimasa depan; selain beberapa peran lain seperti perlindungan dan perawatan, pengembangan dan potensi diri serta peran lainnya (Anita, 2021; Karuniawan & Hidayat, 2024; Putri et al., 2024; Qamarina, 2017; Utami & Yusri, 2023).

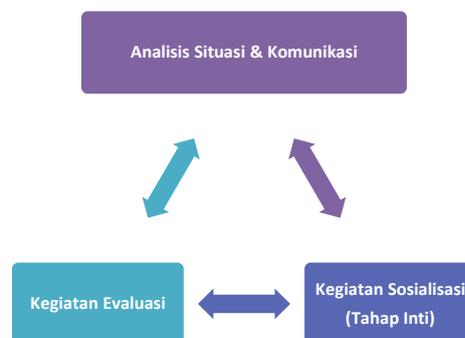
Panti Asuhan Al-Ilham merupakan salah satu Panti Asuhan yang berada di Kota Palembang yang beroperasi sejak tahun 2014. Sama halnya dengan panti asuhan lainnya, Panti Asuhan Al-Ilham bertujuan untuk membantu anak-anak baik yatim, piatu maupun anak-anak terlantar agar dapat memenuhi kebutuhannya baik itu kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman, pakaian hingga pada kebutuhan akan Pendidikan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut berdasarkan beberapa penelitian dan kegiatan terdahulu, terkadang pengelola panti mengalami berbagai kendala seperti kendala *financial* untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sandang dan kendala *non financial* seperti motivasi anak-anak panti asuhan untuk tetap semangat mengikuti Pendidikan meskipun menghadapi beberapa kendala dan keterbatasan yang tidak dihadapi oleh anak-anak yang

tinggal bersama kedua orang tua kandungnya (Seto, 2023a, 2025; Silitonga et al., 2023; Sri Astuti Eka Putri et al., 2024). Oleh karena pentingnya motivasi belajar bagi anak-anak Panti Asuhan Al-Ilham ditengah berbagai keterbatasan yang dihadapi maka penulis tertarik untuk melakukan sosialisasi motivasi belajar bagi anak-anak di Panti Asuhan Al-Ilham. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dan membangkitkan kembali motivasi belajar anak-anak di Panti Asuhan Al-Ilham.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bersifat *Accidental*. Kegiatan ini berlangsung satu hari yaitu pada tanggal 22 Juni 2025 bertempat di Panti Asuhan Al-Ilham di Jalan Sukabangun 2 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Sebelum pelaksanaan kegiatan, untuk mendapatkan Gambaran umum mengenai kondisi mitra pengabdian perlu dilakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data pada kegiatan ini terdiri dari beberapa jenis seperti metode observasi yaitu metode pengumpulan data melalui proses pengamatan untuk mendapatkan bagian-bagian terpenting dari objek. Selain metode observasi, pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung dengan subjek yang memiliki peran pada mitra (Muslimin et al., 2022; Nugraha et al., 2023; Wahyuddin et al., 2023). Metode pengumpulan data baik observasi maupun wawancara pada kegiatan pengabdian ini dilakukan sehari sebelum pelaksanaan kegiatan guna mendapatkan informasi mengenai mitra.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan Teknik pelaksanaan sosialisasi (Ristiyana et al., 2023). Sosialisasi merupakan Teknik penyampaian informasi kepada sasaran dalam hal ini mitra pengabdian melalui berbagai metode penyampaian seperti ceramah, penyampaian pemahaman maupun transfer informasi yang bertujuan untuk memberikan tambahan informasi maupun pemahaman mitra mengenai suatu hal (Sugiyono, 2016, 2017, 2013). Teknik sosialisasi dianggap cocok untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini karena sifat dan tujuannya yang sederhana yaitu untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak yang usianya berkisar antara 3 tahun hingga 15 tahun dengan keterbatasan waktu dan fasilitas. Pelaksanaan sosialisasi ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan sosialisasi ini dianggap penting untuk dilaksanakan agar tujuan sosialisasi dapat tercapai secara maksimal. Adapun tahapan sosialisasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada tahapan sosialisasi yang meliputi (Seto, 2023b; Syarif & Seto, 2023):



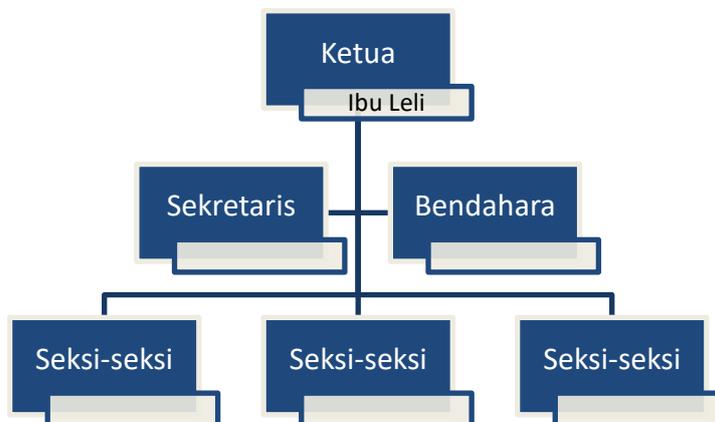
Gambar 1. Tahapan Sosialisasi

- a. Analisis Situasi dan Komunikasi
Tahapan awal dalam kegiatan sosialisasi ini adalah analisis situasi dan komunikasi. Pada tahapan ini penulis melakukan observasi awal dengan menentukan objek/mitra pengabdian yang memenuhi kriteria untuk menjadi mitra pengabdian. Setelah melakukan analisis situasi untuk menentukan mitra pengabdian, Langkah selanjutnya adalah penulis melakukan komunikasi dengan mitra pengabdian untuk memperoleh izin untuk melakukan kegiatan pengabdian. Pada tahap komunikasi juga disepakati tema dan waktu kegiatan pelaksanaan pengabdian.
- b. Kegiatan Sosialisasi (Tahapan Inti)
Setelah melakukan analisis situasi dan komunikasi, tahapan selanjutnya adalah kegiatan inti pengabdian yaitu kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara tatap muka dengan metode penyampaian dengan menggunakan ceramah dan disertai dengan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra mengenai motivasi belajar.
- c. Kegiatan Evaluasi
Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan evaluasi atas kegiatan ini (sosialisasi). Kegiatan evaluasi adalah kegiatan untuk menilai keberhasilan kegiatan inti, pada kegiatan evaluasi juga dapat diidentifikasi faktor penghambat dan pendukung kegiatan pengabdian kepada mitra untuk kemudian dirumuskan Solusi guna perbaikan dikegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Singkat Panti Asuhan Al-Ilham

Panti Asuhan Al-Ilham merupakan salah satu panti asuhan yang berada di kota Palembang, beralamat di Jalan Sukabangun 2 Sukajaya Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Panti Asuhan Al-Ilham telah berdiri sejak tahun 2013 berdasarkan akta notaris Agus Triska, S.H., M.Kn., No 06, Tanggal 15 April 2013. Panti Asuhan Al-Ilham merupakan panti asuhan dengan status Lembaga kesejahteraan sosial milik pribadi/swasta yang bergerak di bidang pelayanan kesejahteraan sosial anak dalam panti. Panti Asuhan Al-Ilham diketuai oleh Ibu Leli yang dibantu oleh beberapa staf seperti bendahara dan sekretaris. Berikut ini adalah struktur organisasi Panti Asuhan Al-Ilham.



Gambar 2. Struktur Organisasi Panti Asuhan Al-Ilham

Panti Asuhan Al-Ilham berdasarkan hasil wawancara diketahui menampung sekitar 33 anak yang terdiri dari anak yatim dan piatu. Dalam kegiatan kesehariannya, anak-anak di Panti asuhan Al-Ilham diisi oleh berbagai kegiatan positif seperti mengikuti Pendidikan sekolah formal, mengaji, menghafal Al-Quran, bermain, melakukan keterampilan lainnya serta hal-hal positif lainnya. Untuk menunjang kebutuhan operasional sehari-hari, Panti Asuhan Al-Ilham menyandarkan pendanaannya pada sumber dana yang berasal dari donator baik donator tetap maupun donatur tidak tetap, baik yang berasal dari swasta maupun pemerintah. Selain dari para donator, Panti Asuhan Al-Ilham juga sempat memiliki usaha ternak lele untuk memenuhi kebutuhan dana, namun usaha tersebut harus berhenti karena keterbatasan modal sehingga untuk saat ini panti asuhan Al-Ilham hanya berfokus pada dana donator untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anak-anak panti (Seedaka, 2025).

Karakteristik Peserta Kegiatan

Peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh anak-anak Panti Asuhan Al-Ilham yang berjumlah 33 orang. Namun pada saat pelaksanaan kegiatan penyampaian sosialisasi, jumlah anak-anak yang hadir hanya berjumlah 16 orang. Banyaknya anak-anak yang tidak mengikuti kegiatan sosialisasi pengabdian ini disebabkan oleh beberapa hal seperti adanya kegiatan diluar yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler sekolah, kegiatan diluar sekolah, maupun kegiatan diluar panti yang berhubungan untuk memenuhi kebutuhan panti asuhan. Secara umum karakteristik peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digolongkan sebagai berikut:

Karakteristik Peserta Kegiatan Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, anak-anak Panti Asuhan Al-Ilham yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berimbang Dimana jumlah anak Perempuan 8 orang dan jumlah anak laki-laki juga berjumlah 8 orang.



Gambar 3. Karakteristik Peserta Kegiatan Sosialisasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Peserta Kegiatan Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, jumlah anak-anak Panti Asuhan Al-Ilham yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat mayoritas berusia antara 4-7 tahun sebanyak 44%, berusia 7-10 tahun dan diatas 10 tahun sebanyak 19% dan kurang dari 4 tahun berjumlah 18%. Karakteristik peserta kegiatan yang dominan berusia diantara 4-7 tahun

menunjukkan bahwa anak-anak panti yang mengikuti kegiatan ini berusia sekolah baik TK, SD maupun SMP.



Gambar 4. Karakteristik Peserta Kegiatan Sosialisasi Berdasarkan Usia

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara accidental selama satu hari pada tanggal 28 Juni 2025. Teknik penyampaian materi dilakukan dengan cara sosialisasi, disampaikan secara tatap muka dengan menggunakan metode ceramah, diskusi. Materi yang disampaikan meliputi materi yang berkaitan dengan motivasi belajar. Materi ini dipilih karena dianggap cocok dengan usia anak-anak Panti Asuhan Al-Ilham yang rata-rata berusia sekolah baik SD, SMP maupun SMA.



Gambar 5. Proses Sosialisasi dan Pasca Sosialisasi

Hasil dari kegiatan sosialisasi motivasi belajar kepada anak-anak Panti Asuhan Al-Ilham ini menunjukkan bahwa motivasi belajar anak-anak Panti Asuhan Al-Ilham sebenarnya cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil tanya jawab kepada anak-anak Panti Asuhan Al-Ilham yang menyatakan bahwa keinginan mereka untuk belajar dan bersekolah sangat tinggi, meskipun pada awal-awal (permulaan) kegiatan masih banyak anak-anak yang canggung untuk menjawab. Berdasarkan hasil tanya jawab juga didapati bahwa Sebagian motivasi belajar bersumber dari internal (diri sendiri) maupun eksternal (luar diri) seperti dorongan oleh pengurus panti, teman-teman sesama panti maupun teman sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar anak-anak Panti Al-Hkimah sebenarnya sangat baik karena terjadi keseimbangan sumber motivasi belajar anak-anak tersebut baik yang berasal dari internal dan eksternal.

Hasil lainnya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menurunkan atau menaikkan motivasi belajar

dari anak-anak Panti Asuhan Al-Ilham ini diantaranya adalah berupa keberadaan fasilitas belajar seperti buku serta perlengkapan dan peralatan belajar, selain juga dari faktor subjek baik internal dan eksternal yang telah diungkapkan sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini memiliki dampak positif untuk merefresh motivasi belajar anak-anak di Panti Asuhan Al-Ilham. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menyimpulkan bahwa sebenarnya motivasi belajar anak-anak di Panti Asuhan Al-Ilham cukup besar dan sumber motivasi belajar berasal dari internal dan eksternal. Namun terdapat juga beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mendukung motivasi belajar anak-anak panti Asuhan Al-Ilham ini seperti ketersediaan dan kelengkapan fasilitas belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita, F. (2021). Kendala Pembelajaran Daring Terhadap Anak-Anak Panti Asuhan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Digital*, 1(1), 24–28. <https://pusdig.my.id/literasi/article/view/4>
- Acuan Umum Pelayanan Sosial. Anak di Panti Asuhan Anak, (2004).
- Karuniawan, I. I., & Hidayat, F. (2024). Penanaman Nilai Disiplin pada Anak-anak Panti Asuhan Al-Maa'uun Purwokerto. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 43–60. <https://doi.org/10.51729/al>
- Muslimin, D., Majid, M. N., Effendi, N. I., Simarmata, N., Ristiyana, R., Langelo, W., Safitri, T. A., Seto, A. A., Sunariyanto, Amane, A. P. O., Indriyati, R., Sulistiyani, Triwijayati, A., Hadawiah, & Januarsi, Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Get Press Indonesia.
- Nugraha, J. P., Irawan, B., Suryawan, R. F., Damanik, D., Wahyani, W., Rahmi, E., Aprizal, Utami, A. R., Febrian, W. D., Harto, B., Seto, A. A., Sulistiyo, H., Sani, I., Firdaus, A., & Suartini, S. (2023). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*.
- Putri, S. A. E., Rahmi, A., & Erita, J. (2024). Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Disiplin Diri Anak-Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Cab Guguak II. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 2(2), 69–78.
- Qamarina, N. (2017). Peranan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh Di Uptd Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Negara*, 5(3), 6488–6501.
- Ristiyana, R., Kustina, K. T., Puspitasari, D., Aryani, P., Fauzi, I., Atichasari, A. S., Seto, A. A., Chasanah, A. N., Lestari, B. A. H., & Januarsi, Y. (2023). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis: di lengkapi dengan analisis regresi-SPSS dan SEM-PLS*. Get Press Indonesia.
- Seto, A. A. (2023a). Sosialisasi Motivasi dan Literasi Pada Anak-anak Panti Asuhan Ananda Kota Palembang. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 1(1), 128–134.
- Seto, A. A. (2023b). Sosialisasi Pentingnya Label Merek Pada Usaha Kelempang Tunu Mak Imam. *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)*, 1(3), 48–55.

- Seto, A. A. (2025). *Sosialisasi pentingnya motivasi dan disiplin pada anak-anak panti asuhan mutiara kasih Palembang*. 03(01), 62–68.
- Silitonga, T. F. C., Simatupang, W. P. S., Loise Chisanta Ginting, Muhammad Aimar Zaidan, & Harrys Cristian Vieri. (2023). Peran Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia dalam Membentuk Karakter Anak Panti. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1461>
- Sri Astuti Eka Putri, Alfi Rahmi, & Jhon Erita. (2024). Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Disiplin Diri Anak-Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Cab Guguak II. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(2), 69–78. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i2.1471>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Syarif, A., & Seto, A. A. (2023). Sosialisasi Prosedur Pembiayaan Gadai Emas Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Radial Kota Palembang. *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.56862/irajpkm.v1i2.62>
- Utami, D. T., & Yusri, F. (2023). Peran Orang Tua Asuh dalam Membina Disiplin dan Moral Anak di Panti Asuhan Aisyiyah Putri Daerah Kota Payakumbuh. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8–14.
- Wahyuddin, S., Santosa, P. W., Heryana, N., Lokollo, L., Ristiyana, R., Roni, K. A., Onibala, F., Effendi, N. I., Manoppo, Y., & Khaerani, R. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif: dengan Aplikasi IBM SPSS*. Get Press Indonesia.